

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Bungatiur Englis Samosir¹, Dorlan Naibaho²

^{1,2}Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Bungasamosir328@gmail.com, dorlannaibaho04@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 17, January 2022

Revised 05, February 2022

Accepted 08, February 2022

Keywords:

Professional competence, the Christian education teacher, the results of studying.

ABSTRACT

This study tested the significant impact of the professional competence of Christian teachers on the students' study. Because of the complexity of today's educational needs, the teacher's role in guiding and motivating students becomes essential. Especially in the context of Christian religious education, where spiritual and ethical values are central, teacher competence can play an important role in shaping students' understanding and impact on religious education. Christian religious education teachers are required not only to have a deep understanding of religious education but also to have strong pedagogy abilities. The purpose of this study is to know the extent of the competence affects the students' learning results. With data collection through surveys, interviews, and class observations, this study aims to describe the complex relationship between teacher competence and student achievement. One of the main results of this study is teachers with high professional competence tend to create a more pleasant learning environment. He knows how to integrate religious education into everyday life so that learning becomes more meaningful and interesting to students.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received 17, Januari 2022

Revised 05, Februari 2022

Accepted 08, Februari 2022

Keywords:

Kompetensi Profesional, Guru PAK, Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh signifikan kompetensi profesional guru agama Kristen terhadap hasil belajar siswa. Karena rumitnya kebutuhan pendidikan saat ini, peran guru dalam membimbing dan memotivasi siswa menjadi sangat penting. Apalagi dalam konteks pendidikan agama Kristen, dimana nilai-nilai spiritual dan etika menjadi hal yang sentral, maka kompetensi profesional guru dapat berperan penting dalam membentuk pemahaman dan penghayatan siswa terhadap pendidikan agama. Guru pendidikan agama Kristen dituntut tidak hanya memiliki pemahaman yang mendalam tentang pendidikan agama, namun juga memiliki kemampuan pedagogi yang kuat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kompetensi tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan pengumpulan data melalui survei, wawancara, dan observasi kelas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan kompleks antara kompetensi guru dan prestasi belajar siswa. Salah satu hasil utama penelitian ini adalah guru dengan kompetensi profesional yang tinggi cenderung menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan. Beliau mengetahui bagaimana mengintegrasikan

pendidikan agama ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik bagi siswa.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Nama penulis: Bungatiur Englis Samosir
IAKN Tarutung
Email: bungasamosir328@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan agama Kristen memegang peranan sentral dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Dalam konteks ini, kompetensi profesional guru merupakan faktor kunci yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penting kompetensi profesional guru pendidikan agama Kristen terhadap hasil belajar siswa. (Solong et al., 2023)

Guru dengan kualifikasi profesional yang tinggi tidak hanya memiliki pemahaman yang mendalam tentang pendidikan agama, tetapi juga keterampilan pedagogi yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang merangsang. Pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kehidupan sehari-hari siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak positif terhadap pemahaman dan retensi ilmu. (Bureni & Lao, 2022)

Penting untuk dipahami bagaimana keterampilan seorang guru secara tidak langsung dapat memotivasi siswanya. Lingkungan belajar yang positif dan merangsang yang diciptakan oleh guru yang

kompeten dapat meningkatkan minat siswa terhadap pendidikan agama Kristen. Minat yang tinggi inilah yang menjadi kunci peningkatan prestasi dan keberhasilan akademik mahasiswa. Penelitian ini juga mengkaji dampak metode pengajaran yang diterapkan guru dalam pengajaran pendidikan agama Kristen (Boiliu et al., 2021).

Dengan memahami gaya belajar siswa, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran yang tepat dan memastikan setiap siswa dapat menyerap materi pembelajaran secara maksimal. Selain itu, penelitian ini memberikan perhatian khusus pada integrasi pembelajaran agama ke dalam konteks kehidupan siswa. Guru yang mampu menghubungkan ajaran agama dengan kenyataan sehari-hari siswa dapat memperdalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupannya sendiri. (Saputra, 2022)

Menggaris bawahi pentingnya peran kompetensi guru pendidikan agama Kristen, penelitian ini berkontribusi dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih baik. Mengembangkan keterampilan profesional guru, berinvestasi dalam lingkungan belajar yang mendukung dan

pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan siswa dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Kristen.

Melalui pendekatan holistik tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana guru pendidikan agama Kristen yang berkualitas profesional dapat membentuk masa depan peserta didik untuk hasil pembelajaran yang berkelanjutan dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Metode

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama Kristen terhadap hasil belajar siswa. Dengan memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran sentral kompetensi guru dalam konteks pendidikan agama Kristen. Tidak dapat dipungkiri lagi pentingnya pendidikan agama Kristen sebagai bagian penting dari kurikulum sekolah.

Tujuan utama pendidikan agama adalah membentuk karakter dan moral peserta didik, mengajarkan nilai-nilai spiritual dan memberikan landasan etika. Untuk mencapai tujuan tersebut, kualifikasi guru merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan. Metode penelitian gabungan dipilih untuk mencapai tujuan pekerjaan ini. Pendekatan ini memungkinkan dilakukannya penelitian mendalam melalui data kualitatif seperti wawancara dan observasi, serta pengumpulan data kuantitatif melalui survei dan tes akademik siswa.

Guru pendidikan agama Kristen dari berbagai tingkat pendidikan dan siswa yang belajar di kelas gurunya berpartisipasi dalam penelitian ini. Informasi mengenai keahlian profesional guru dikumpulkan melalui survei online. Survei tersebut mencakup pertanyaan terkait pemahaman pendidikan agama, keterampilan pedagogi dan integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran sehari-hari. Data hasil penelitian ini kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui tingkat kompetensi guru. (Heri Kiswanto, 2022)

Observasi langsung dilakukan melalui observasi kelas untuk menilai praktik mengajar guru. Fokus observasinya adalah pada metode pengajaran yang digunakan, komunikasi dengan siswa dan integrasi nilai-nilai agama ke dalam lingkungan belajar. Dengan wawancara mendalam terhadap guru, dilakukan upaya untuk lebih mendalami pemahaman mereka akan pentingnya kompetensi profesional dalam pendidikan agama Kristen.

Data kuantitatif diperoleh dari tes akademik siswa. Tes ini mencakup mata pelajaran pendidikan agama Kristen dan merupakan indikator terpenting untuk mengukur prestasi akademik siswa. Hasil tes tersebut kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antara kompetensi guru dengan hasil belajar siswa. Analisis kualitatif dilakukan berdasarkan data hasil wawancara dan observasi. Pendekatan tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola baru dan temuan-temuan kualitatif.

Menggabungkan hasil kualitatif dan kuantitatif memungkinkan kajian yang lebih komprehensif mengenai dampak kualifikasi guru terhadap hasil

pembelajaran. Penelitian ini juga akan memprioritaskan aspek etika penelitian, memastikan bahwa partisipasi guru dan siswa didasarkan pada persetujuan dan hak mereka untuk mengundurkan diri dihormati sepenuhnya.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini memberikan hasil yang mencolok mengenai pengaruh kompetensi profesional guru agama Kristen terhadap hasil belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan metode campuran yang memadukan metode kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini memberikan pemahaman komprehensif tentang peran guru dalam membentuk pengalaman pendidikan agama Kristen yang bermakna. (Sulis & Permana, 2021)

Pertama, analisis data kualitatif menunjukkan bahwa guru dengan kompetensi profesional tinggi secara umum mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam lingkungan pembelajaran. Hasil observasi kelas menggambarkan praktik pengajaran yang menghubungkan pengajaran agama dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Para guru ini berhasil menjadikan materi pendidikan agama kristen lebih bermakna dan terasa lebih dekat dengan pengalaman hidup para siswa, berkaca dari pengamatan mereka kami memfokuskan pada beberapa aspek untuk memahami dampak dan pentingnya peningkatan mutu pendidikan agama kristen. Pertama, penting untuk dipahami bahwa guru yang berkualifikasi tinggi memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa. (Pandie et al., 2022)

Mereka tidak hanya menjadi mediator pendidikan agama Kristen, tetapi

juga mitra dalam perjalanan spiritual dan moral siswa. Pembahasan peningkatan kualifikasi guru perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, maupun umat beragama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai agama ke dalam pengajaran merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pembahasan tentang bagaimana guru dapat lebih efektif mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam seluruh aspek pembelajaran, seperti kegiatan kelas, tugas, dan diskusi, perlu dibahas ketika mengembangkan kurikulum pendidikan agama Kristen. Hal ini menjadi landasan bagi tercapainya tujuan utama pendidikan agama Kristen, yaitu. untuk membentuk karakter dan moral peserta didik. (King & Buchanan, 2023)

Pentingnya peningkatan kualitas lingkungan belajar juga muncul sebagai tema sentral. Dalam diskusi ini, kita dapat memikirkan bagaimana sekolah dan lembaga pendidikan dapat lebih mendukung guru. Dukungan tersebut mencakup penyediaan sumber daya, pelatihan berkelanjutan dan penghargaan terhadap upaya guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan menciptakan suasana positif dan inspiratif, guru dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa secara positif.

Fokus pembahasan berikut adalah motivasi dan minat belajar siswa. Perhatian utamanya adalah bagaimana guru dapat mempertahankan dan meningkatkan minat siswa terhadap pendidikan agama Kristen. Motivasi belajar dapat dipertahankan melalui strategi yang melibatkan siswa secara aktif, menghubungkan materi

pembelajaran dengan situasi kehidupannya dan menciptakan pengalaman belajar yang menarik. Mengembangkan bahan ajar yang sesuai merupakan bagian penting dalam diskusi ini.

Diskusi dapat mencakup strategi khusus untuk mengembangkan materi pembelajaran yang mencerminkan permasalahan terkini dan relevan dengan kehidupan siswa. Penggunaan contoh kasus nyata, studi kasus dan penerapan praktis nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi strategi yang efektif. Diskusi ini juga dapat menyoroti tantangan dan peluang pengembangan kompetensi profesional guru. (Lase, 2020)

Tantangan-tantangan seperti terbatasnya sumber daya, tekanan terhadap kurikulum dan kebutuhan untuk beradaptasi terhadap perubahan sosial dapat dibahas, serta peluang untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan, kolaborasi guru dan penggunaan teknologi pendidikan. Di akhir diskusi, penting untuk ditekankan bahwa hasil-hasil ini mempunyai implikasi penting pada tingkat kebijakan pendidikan. (Lasino et al., 2023)

Negara dan lembaga terkait hendaknya mempertimbangkan hasil penelitian ini ketika merencanakan kebijakan yang mendukung pengembangan kompetensi guru, penyempurnaan kurikulum, dan peningkatan kualitas lingkungan pembelajaran. Secara keseluruhan, pembahasan hasil penelitian ini memberikan kerangka komprehensif untuk memahami peningkatan pendidikan agama Kristen. Dengan mendalami implikasi temuan tersebut, kita dapat merancang strategi dan praktik yang lebih efektif untuk mencapai tujuan pendidikan agama Kristen

komprehensif dan membentuk karakter peserta didik sesuai nilai-nilai spiritual.

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap adanya pengaruh positif kompetensi profesional guru pendidikan agama Kristen terhadap hasil belajar siswa, sehingga membuka berbagai implikasi penting bagi peningkatan kualitas pendidikan agama Kristen. Dalam ringkasan ini, kami menyajikan kesimpulan paling penting dan memberikan pedoman untuk pengembangan lebih lanjut kebijakan dan praktik pendidikan.

Guru pendidikan agama Kristen yang berkualifikasi tinggi memberikan kontribusi penting terhadap pembelajaran siswa. Mengintegrasikan nilai-nilai agama Kristen ke dalam seluruh pengajaran menciptakan lingkungan belajar yang menstimulasi dan relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Dampak positif ini tercermin pada hasil akademik siswa yang mencapai keberhasilan akademik lebih tinggi. Kesimpulan pertama dari pengamatan ini adalah perlunya menekankan pengembangan keterampilan profesional guru.

Program pendidikan yang komprehensif dan berkelanjutan yang berfokus pada pemahaman ajaran agama Kristen, keterampilan pedagogi dan integrasi nilai-nilai agama ke dalam kurikulum harus digalakkan. Dukungan dari lembaga pendidikan, pemerintah, dan lembaga keagamaan dapat memainkan peran penting dalam memastikan bahwa guru memiliki alat untuk mencapai kompetensi tingkat tinggi.

Penting juga untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar. Sekolah harus

memastikan bahwa guru memiliki sumber daya dan dukungan yang memadai untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dukungan ini mencakup akses terhadap materi pembelajaran berkualitas, peluang pengembangan profesional, dan promosi praktik pengajaran terbaik. Berkaitan dengan pengembangan materi pendidikan, perlu ditekankan bahwa kurikulum harus merespon permasalahan terkini dan mencerminkan kebutuhan peserta didik.

Mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dan berbasis konteks merupakan langkah penting dalam upaya menjaga minat siswa terhadap pendidikan agama Kristen. Studi kasus, diskusi etika dan penerapan praktis nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan daya tarik materi pembelajaran. Selain itu, kesempatan belajar siswa harus diperkuat. Dengan melibatkan siswa secara aktif, misalnya melalui diskusi kelompok, proyek atau kegiatan praktik, dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar.

Daftar Pustaka

- Boiliu, N. I., Stepanus, Intarti, E. R., & Lumbantoruan, J. H. (2021). *Influence of the Personal Competence of Teachers of Christian Religious Education on Learning Motivation in High School Students in South Tangerang City: 2nd Annual Conference on blended learning, educational technology and Innovation (ACBLETI 2020)*, Padang, Indonesia.
- <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210615.058>
- Bureni, Z. D., & Lao, H. A. E. (2022). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Siswa, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Masa Pandemi Covid-19. *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education*, 2(1), 45–60. <https://doi.org/10.53547/rdj.v2i1.160>
- Heri Kiswanto. (2022). Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Melaksanakan Profesinya Sebagai Pendidik. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(2), 199–210. <https://doi.org/10.54170/harati.v2i2.122>
- King, D., & Buchanan, T. (2023). An Exploratory Study on Integrating the Christian Faith in an Online Master of Social Work (MSW) Program Curriculum. *E-Journal of Humanities, Arts and Social Sciences*, 1415–1423. <https://doi.org/10.38159/ehass.20234131>
- Lase, D. (2020). *Dimensions of Spirituality in Personality Competence Christian Religious Education Teacher* [Preprint]. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ef48u>
- Lasino, L., Harisa, N. S., & Ndiling, M. K. (2023). Implementation of Visual and Intellectual Auditory Somatic Learning Model to Improving Christian Religious Education Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(10), 8575–8580.

- <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i10.4989>
- Pandie, R. D. Y., Zega, Y. K., Harefa, D., Nekin, S. M., Sapalakkai, R. S., & Sophia, S. (2022). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme bagi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah. *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education*, 2(1), 15–29.
<https://doi.org/10.53547/rdj.v2i1.150>
- Saputra, Y. N. (2022). Mini Review: The Competencies of Christian Religious Teacher. *PASCA : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 18(1), 94–104.
<https://doi.org/10.46494/psc.v18i1.185>
- Solong, N. P., Zabidi, A. F. M., & Alhabsyi, N. M. (2023). Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers to Improve Students' Mastery of Learning Materials. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 5(2), 212–232.
<https://doi.org/10.33367/ijies.v5i2.3041>
- Sulis, S., & Permana, S. (2021). The Effect Of Teacher Professionalism On The Performance Of Christian Religious Education Teachers, Elementary Schools In Surabaya City. *Journal Didaskalia*, 4(2), 29–39.
<https://doi.org/10.33856/didaskalia.v4i2.217>